**Pembelajaran Berbasis Adiwiyata pada Siswa Kelas VII-2 di
Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Parepare**

Muhammad Ihsan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai yang tertuang dalam UU Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, Calon Pegawai Negeri Sipil wajib menjalani masa percobaan yang dilaksanakan selama satu tahun. Mereka harus mengikuti pelatihan terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab dan meningkatkan profesionalisme dan kompetensi bidang. Oleh karena itu, perlu diadakannya Pelatihan Dasar CPNS yang inovatif dan terintegrasi. Maksudnya adalah pelatihan yang menggabungkan pembelajaran klasikal dan non klasikal di tempat pelatihan dan di instansi.

Sudah menjadi rahasia umum jika ASN adalah orang-orang yang diharapkan bisa memberikan pelayanan prima. Namun nyatanya, tidak semua ASN memiliki kompetensi itu. Hal ini menyebabkan banyak sekali pelayan publik di Indonesia yang jauh dari kata memuaskan. Pelayanan terkesan berbelit-belit, kualitas pelayanan kurang baik, prosedur tidak jelas, dan tak jarang sengaja dipersulit. Hal itulah yang memunculkan citra yang kurang positif terhadap ASN. Banyak ASN yang dalam menjalankan tugasnya kurang disiplin, kurang bertanggung jawab, lebih mementingkan kepentingan pribadi dari pada kepentingan masyarakat.

Pelatihan ini memang sangat dibutuhkan untuk membentuk karakter PNS yang profesional sesuai bidang tugas. Mereka harus mampu menginternalisasi, menerapkan, dan mengaktualisasikan lalu membuatnya menjadi kebiasaan. Diharapkan setelah pelatihan, tunas-tunas baru ini akan

menjadi pribadi yang profesional dalam mengampu jabatannya sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, dan perekat serta pemersatu bangsa.

Salah satu penentu kelulusan pelatihan ini adalah evaluasi aktualisasi. Dalam kaitannya dengan ini maka kami diharuskan membuat rancangan aktualisasi terlebih SMP Negeri 9 Parepare merupakan salah satu sekolah Model yang ada di Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Bertempat di Jl. Bau Massepe No. 94A, Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare. Berdiri sejak tanggal 31 Desember 1957 dengan luas 1024 m². Pada tahun pelajaran 2019/2020 mempunyai jumlah siswa 752 terdiri dari kelas VII 9 Rombel, kelas VIII 8 Rombel dan kelas IX 8 Rombel.

Berdasarkan peraturan Menteri Lingkungan Hidup nomor 05 tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan Sekolah Adiwiyata. Sekolah Adiwiyata merupakan salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup yang bertujuan untuk mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam pelestarian lingkungan hidup. SMP Negeri 9 Parepare merupakan salah satu Sekolah yang menjalankan program ini, dan pada tahun 2017 mendapatkan penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

SMP Negeri 9 Parepare merupakan sekolah model pertama yang menerapkan gerakan mengurangi sampah plastik di sekolah. Salah satu wujud pelaksanaannya adalah guru, dan staf diwajibkan membawa tumbler sendiri ke sekolah. Hal tersebut diharapkan dapat meminimalisir, penggunaan air botol/gelas kemasan. Gerakan ini dilaksanakan untuk mewujudkan visi misi SMP Negeri 9 Parepare, yakni menjadikan SMP Negeri 9 Parepare sebagai sekolah adiwiyata mandiri.

Tentu saja mewujudkan visi misi tersebut bukanlah hal yang mudah, dibutuhkan kerjasama dan kesadaran dari segala pihak di dalam lingkungan sekolah, tidak hanya kepala sekolah, guru, dan staf, tetapi siswa juga harus memiliki kepekaan terhadap penanganan sampah tersebut. Sayangnya, di

SMP Negeri 9 Parepare, masih banyak siswa yang tidak sadar akan pentingnya mengurangi/membersihkan sampah.

Hal tersebut, dapat dilihat pada waktu-waktu istirahat, sampah sudah bertebaran di mana-mana. Hal tersebut tentu berefek pada kenyamanan siswa maupun guru saat proses belajar mengajar, terutama untuk mata pelajaran penjasorkes.

Mata pelajaran penjasorkes, memang lebih banyak dilakukan di luar kelas, dibanding di dalam kelas. Kondisi lingkungan/lapangan yang dipenuhi sampah, tentu akan menghambat pembelajaran, belum lagi tentu sampah-sampah tersebut bisa menyebar penyakit. Guru kadang meminta siswa memungut sampah terlebih dahulu, sebelum pembelajaran, tetapi banyak siswa terlihat tidak antusias dan hanya melihat-lihat saja. Selain itu, kegiatan tersebut mengganggu manajemen waktu saat pembelajaran, karena kegiatan tersebut tidak ada dalam rpp.

Hal ini menginspirasi penulis untuk mengangkat isu berjudul "Pembelajaran berbasis Adiwiyata pada Siswa kelas VII.1 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Parepare"

Kegiatan memungut sampah akan diinklutkan pada rencana pembelajaran, dan didesain sedemikian rupa, sehingga siswa tidak merasa terbebani saat memungut sampah, selain itu, pembelajaran juga akan menjadi menyenangkan. Untuk rencana aktualisasi ini, penulis akan lebih fokus ke materi jalan cepat. Jadi selain siswa mampu melakukan jalan cepat, siswa juga secara tidak langsung membersihkan lingkungan sekolah.

B. Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk menginternalisasi dan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN yaitu berupa akuntabilitas nasionalisme, etika publik, komitmen mutu dan anti korupsi serta mengaktualisasikan peran dan kedudukan ASN yaitu berupa pelayanan publik, manajemen ASN dan *Whole of Government* sehingga mampu menjadi kebiasaan dalam bekerja dan akhirnya mampu melaksanakan tugas

dan perannya secara bertanggungjawab professional.

a. Bagi peserta diklat:

- ✓ Mampu menginternalisasi dan mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN kepada diri sendiri maupun dalam pekerjaan yang dilakukan;
- ✓ Mampu melaksanakan tugas dan perintah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- ✓ Mampu menambah kompetensi diri dan keahlian yang berdaya guna, dinamis, dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun bagi lingkungan kerja.

b. Bagi unit kerja:

- ✓ Meningkatkan kinerja unit kerja dan menjadikan kegiatan-kegiatan menjadi sebuah kebiasaan (habitulasi)

c. Bagi peserta didik

- ✓ Terciptanya peserta didik yang mampu memahami tujuan dari program Adiwiyata.

C. Ruang Lingkup

Rancangan aktualisasi dan habituasi ini akan dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 9 Model Parepare mulai tgl 16 September 2019 – 21 Oktober 2019.

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Gambaran Umum Organisasi

1. Profil UPTD SMP Negeri 9 Model Parepare

- a. Nama Sekolah : **UPTD SMP NEGERI 9 MODEL
PAREPARE**
- b. NPSN : 40307707
- c. Alamat Sekolah : JL. BAU MASSEPE NO.94A RT.001/RW.004
KEL. KAMPUNG BARU, KEC. BACUKIKI
BARAT KOTA PAREPARE
PROPINSI SULAWESI SELATAN
- d. Telepon : (0421) 21940
- e. Status Sekolah : NEGERI
- f. Luas Lahan / Tanah : 1024 m^2
- g. Email : admin@smpn9parepare.sch.id
- h. Website : <http://www.smpn9parepare.sch.id>

2. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI UPTD SMP NEGERI 9 PAREPARE TAHUN PELAJARAN 2019/2020

PAREPARE, JULI 2019
KEPALA UPTD SMPN 9

PAREPARE

KAMARUDDIN, S.Pd.M.Pd.
NIP 199561231 198603 1 172

KET.: ————— : GARIS KOMANDO
 : GARIS KOORDINASI

3. Visi dan Misi UPTD SMP NEGERI 9 MODEL PAREPARE

a. Visi

***“Terwujudnya warga sekolah yang Unggul dalam Prestasi,
berkarakter Bangsa dan Berwawasan Lingkungan”***

b. Misi

- Mewujudkan kompetensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Menumbuh kembangkan bakat dan potensi siswa di bidang akademik, seni, pramuka, dan KIR
- Menerapkan hidup disiplin berbudi pekerti luhur berjiwa sosial dan tekun belajar
- Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan IPTEK
- Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan indah dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan

- Mewujudkan lingkungan sekolah yang bebas dari sampah plastik dalam upaya terwujudnya lingkungan sekolah dari pencemaran lingkungan.
- Menciptakan lingkungan sekolah yang bebas dari berbagai polusi

4. Tugas Pokok dan Fungsi Guru

Tugas guru dijelaskan dalam Bab XI Pasal 39 Ayat (2) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 20 Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta Pasal 52 Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru yakni:

- a. Merencanakan pembelajaran;
- b. Melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu;
- c. Menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
- d. Membimbing dan melatih peserta didik/peserta didik;
- e. Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- f. Melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada kegiatan pokok yang sesuai; dan
- g. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan.

Lebih lanjut, tugas guru secara lebih terperinci dijelaskan dalam Permendiknas No. 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, diantaranya :

- a. Menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan;
- b. Menyusun silabus pembelajaran;
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
- d. Melaksanakan kegiatan pembelajaran;
- e. Menyusun alat ukur/soal sesuai mata pelajaran;
- f. Menilai dan mengevaluasi proses dan hasil belajar pada mata pelajaran di kelasnya;
- g. Menganalisis hasil penilaian pembelajaran;

- h. Melaksanakan pembelajaran/perbaikan dan pengayaan dengan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi;
- i. Melaksanakan bimbingan dan konseling di kelas yang menjadi tanggung jawabnya (khususnya guru kelas);
- j. Menjadi pengawas penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah/madrasah dan nasional;
- k. Membimbing peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler proses pembelajaran;
- l. Melaksanakan pengembangan diri;
- m. Melaksanakan publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif; dan
- n. Melakukan presentasi ilmiah.

Fungsi guru juga termasuk dalam tugas guru yang telah dijabarkan sebelumnya, namun terdapat beberapa fungsi lain yang terkandung dalam poin d dan e Pasal 20 Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta poin a, b, dan c Pasal 40 ayat (2) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni :

- a. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa;
- b. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama, dan etika;
- c. Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis;

B. Analisis Isu

Analisis isu digunakan untuk menetapkan kriteria isu dan kualitas isu. Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan kualitas tertinggi. Disamping itu tidak semua isu bisa dikategorikan menjadi isu actual. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis kriteria isu. Instrumen analisis isu menggunakan analisis usg (*Urgency* atau penting, *Seriousness* atau serius, *Growth* atau berkembang). Analisis USG ini juga diperlukan untuk menentukan kualitas isu.

Berikut yang meliputi kriteria analisis USG:

1. *Urgency* : seberapa mendesak isu itu harus dibahas, dianalisis dan

ditindaklanjuti

2. *Seriousness* : seberapa besar isu itu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan
3. *Growth* : seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani sebagaimana mestinya.

Penilaian secara analisis USG dilakukan dengan menggunakan nilai dari rentang nilai 1 sampai 5 berdasarkan skala Likert. Semakin tinggi nilai menunjukkan bahwa isu tersebut urgen, sangat serius, dan semakin berkembang. Jika tidak diselesaikan dengan segera maka akan semakin memburuk sehingga harus segera ditangani. Penjelasan lebih rinci akan digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1 Analisis Isu dengan Metode USG

No.	Pokok Masalah USG	U	S	G	Jml	Rank
1.	Kurangnya kesadaran siswa untuk membuang sampah pada tempatnya.	4	5	3	12	3
2.	Rendahnya pemahaman siswa mengenai dampak bahaya sampah plastik.	4	5	4	13	2
3.	Kurangnya pemahaman siswa mengenai tujuan diadakannya program sekolah Adiwiyata.	5	5	4	14	1

Keterangan :

- Angka 5 : sangat gawat/mendesak/cepat
- Angka 4 : gawat/mendesak/cepat
- Angka 3 : cukup gawat/mendesak/cepat
- Angka 2 : kurang gawat/mendesak/cepat
- Angka 1 : tidak gawat/mendesak/cepat

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa isu ketiga bersifat sangat urgen atau penting. Isu ketiga juga bersifat sangat serius, sangat urgen atau penting dan apabila tidak ditangani dikhawatirkan akan berkembang sedemikian rupa sehingga sulit dicegah, sehingga membutuhkan penanganan sesegera mungkin. Jumlah penilaian pada isu ketiga adalah 14. Sedikit berbeda dengan isu kedua, dimana sifatnya juga bersifat sangat serius, urgen atau penting namun berada pada kategori cukup gawat atau mendesak. Jumlah penilaian pada isu kedua adalah 13. Selanjutnya isu kesatu dengan jumlah penilaian 12 berada pada posisi ketiga, dimana isu bersifat urgen dan sangat serius namun perkembangannya berada pada kategori cukup gawat. Oleh karena itu, dipilihlah isu ketiga yang bersifat sangat urgen atau penting, bersifat sangat serius dan apabila tidak ditangani dikhawatirkan akan berkembang sedemikian rupa sehingga sulit dicegah, sehingga membutuhkan penanganan sesegera mungkin. Maka dipilihlah isu “Kurangnya pemahaman siswa mengenai tujuan diadakannya program sekolah Adiwiyata”.

- d. Memelihara komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

BAB III NILAI-NILAI DASAR APARATUR SIPIL NEGARA

A. Nilai-Nilai Dasar Aparatur Sipil Negara

Nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara sebagai mata pelatihan kami, terdiri dari ANEKA yang merupakan kepanjangan dari Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi. Selain itu juga ada Pelayanan Publik, Whole of Government (WoG) dan Manajemen ASN yang merupakan substansi-substansi dasar dari pembelajaran dalam pendidikan dan pelatihan dasar CPNS golongan III. Nilai-nilai dasar tersebut dijabarkan ke dalam indikator-indikator atau butir-butir yang sebagian besar diambil dari 45 butir nilai-nilai Pancasila sebagai berikut:

Tabel 3.1 Nilai ANEKA

No	Nilai Dasar	Indikator
1	Akuntabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan • Transparansi • Integritas • Tanggung jawab • Keadilan • Kepercayaan • Keseimbangan • Kejelasan • Konsistensi
2	Nasionalisme	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Hormat-menghormati • Kerjasama • Tidak memaksakan kehendak • Jujur • Amanah • Adil • Persamaan derajat • Tidak diskriminatif • Mencintai sesama manusia • Tenggang rasa • Membela kebenaran • Persatuan • Rela berkorban

		<ul style="list-style-type: none"> • Cinta tanah air • Memelihara ketertiban • Disiplin • Musyawarah • Kekeluargaan • Menghormati keputusan • Tanggung jawab • Kepentingan bersama • Gotong royong • Sosial • Tidak menggunakan hak orang lain • Hidup sederhana • Kerja keras • Menghargai karya orang lain
3	Etika Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Jujur dalam memberikan informasi • Terbuka • Tulus • Ramah dan Sopan • Bisa menjaga informasi yang bersifat rahasia • Bersikap hormat • Bertanggung jawab dalam menggunakan barang milik negara • Tidak diskriminatif, berlaku adil dalam memberikan pelayanan
4	Komitmen Mutu	<ul style="list-style-type: none"> • Efektifitas • Efisiensi • Inovatif • Mutu • Adaptif • Responsif • Perbaikan berkelanjutan
5	Anti Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Peduli • Mandiri • Disiplin • Tanggung jawab • Kerja keras • Sederhana • Berani • Adil

Adapun penjelasan tentang nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara adalah sebagai berikut:

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan prinsip dasar bagi organisasi yang berlaku pada setiap level/unit organisasi sebagai suatu kewajiban jabatan dalam memberikan pertanggungjawaban laporan kegiatan kepada atasannya. Akuntabilitas merujuk pada kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanahnya.

2. Nasionalisme

Nasionalisme merupakan pandangan tentang rasa cinta yang wajar terhadap bangsa dan negara, dan sekaligus menghormati bangsa lain. Nasionalisme pun bisa diartikan sebagai cara yang digunakan untuk menyatukan beberapa perbedaan karena mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan individu.

3. Etika Publik

Etika publik merupakan refleksi tentang standar/norma yang menentukan baik/buruk, benar/salah perilaku, tindakan dan keputusan untuk mengarahkan kebijakan publik dalam rangka menjalankan tanggung jawab pelayanan publik.

4. Komitmen Mutu

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih sudah menjadi keniscayaan di era reformasi saat ini. Pun dengan penyelenggaraan pemerintah yang berorientasi pada layanan prima. Itu adalah sesuatu yang sudah tidak bisa ditawar lagi ketika lembaga pemerintah ingin meningkatkan kepercayaan publik. Apabila pemerintah dapat memberikan layanan prima kepada masyarakat, maka akan menimbulkan kepuasan bagi pihak-pihak yang dilayani. Pelayanan publik yang bermutu akan menciptakan kepercayaan publik kepada pemerintah.

5. Anti Korupsi

Korupsi berasal dari kata latin *Corruptio* yang artinya kerusakan, kebobrokan, dan kebusukan. Selaras dengan kata asalnya, korupsi sering dikatakan sebagai kejahatan luar biasa, salah satu alasannya adalah karena dampaknya yang luar biasa menyebabkan kerusakan baik dalam ruang lingkup pribadi, keluarga, dan masyarakat. Kerusakan tersebut tidak hanya terjadi dalam kurun waktu yang pendek, namun dapat berdampak jangka panjang.

Adapun penjelasan tentang kedudukan dan peran Pegawai Negeri Sipil dalam NKRI adalah sebagai berikut:

1. Manajemen ASN

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan Pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya aparatur sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan jaman. Berdasarkan jenisnya, Pegawai ASN terdiri atas Pegawai Negeri Sipil (ASN) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

2. Whole of Government

WoG adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintahan yang menyatukan upaya-upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup koordinasi yang lebih luas guna mencapai tujuan-tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program dan pelayanan publik. Oleh karenanya WoG juga dikenal sebagai pendekatan *interagency*, yaitu pendekatan yang melibatkan sejumlah kelembagaan yang terkait dengan urusan-urusan yang relevan.

3. Pelayanan Publik

Pelayanan publik adalah pemberian layanan atau melayani keperluan orang atau masyarakat dan/atau organisasi lain yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu, sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang ditentukan dan ditujukan untuk memberikan kepuasan kepada penerima pelayanan. Pelayanan publik yang bermutu akan menciptakan kepercayaan publik kepada pemerintah. Keberhasilan institusi pemerintah memberikan layanan kepada masyarakat akan sangat bergantung pada mutu sumberdaya manusia serta bagaimana potensi mereka. ASN sebagai sumber daya manusia yang dimiliki oleh pemerintah untuk melaksanakan amanah UUD 1945 memiliki fungsi sebagai pelayan publik yang bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Adapun prinsip-prinsip pelayanan publik yang baik untuk mewujudkan pelayanan prima adalah: partisipatif, transparan, responsif, tidak diskriminatif, mudah dan murah, efektif dan efisien, aksesibel, akuntabel, dan berkeadilan.

RANCANGAN AKTUALISASI

Tabel 3.2 Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja	SMP Negeri 9 Parepare
Visi	“Terwujudnya warga Sekolah yang unggul dalam prestasi, berkarakter bangsa dan berwawasan lingkungan”
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan kompetisi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Menumbuh kembangkan bakat dan potensi siswa di bidang akademik, seni, pramuka dan KIR. 3. Menerapkan hidup disiplin berbudi pekerti luhur, berjiwa sosial dan tekun belajar. 4. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan IPTEK. 5. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih sehat dan indah dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan. 6. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bebas dari sampah plastik dalam upaya terwujudnya lingkungan sekolah dari pencemaran lingkungan. 7. Menciptakan lingkungan sekolah yang bebas dari berbagai polusi.
Identifikasi Isu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kesadaran siswa untuk membuang sampah pada tempatnya. 2. Rendahnya pemahaman siswa mengenai dampak bahaya sampah plastik. 3. Kurangnya pemahaman siswa mengenai tujuan diadakannya program sekolah Adiwiyata.
Isu yang Diangkat	Kurangnya pemahaman siswa mengenai tujuan diadakannya program sekolah Adiwiyata.

Gagasan Pemecahan Isu	<p>Gagasan pemecahan isu dari dampak yang dapat ditimbulkan dari isu di atas sekaligus menjadi judul dari aktualisasi ini yaitu: “Pembelajaran berbasis Adiwiyata pada Siswa kelas VII.1 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Parepare”.</p> <p>Gagasan pemecahan isu ini akan dilakukan dengan mengoptimalkan fungsi guru dan memberikan sosialisasi guna memahami tujuan dan manfaat program Sekolah Adiwiyata.</p>
Tahapan Pemecahan Isu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dengan atasan langsung. 2. Merancang perangkat pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan visi misi sekolah. 3. Menyiapkan media pembelajaran. 4. Melaksanakan pembelajaran jalan cepat berbasis adiwiyata dengan menggunakan metode learning by games dalam pembelajaran jalan cepat. 5. Sosialisasi Bank Sampah sebagai tempat penampungan sampah plastik 6. Refleksi. 7. Evaluasi kegiatan dan menyusun laporan

Unit Kerja : UPTD SMPN 9 Parepare

Isu Yang Diangkat : Kurangnya pemahaman siswa mengenai program sekolah Adiwiyata.

Gagasan Pemecahan Isu : “Pembelajaran berbasis Adiwiyata pada Siswa kelas VII.1 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Parepare”

Tujuan Gagasan Pemecahan Isu : Untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai Sekolah Adiwiyata

Tabel 3.3 Matriks Rancangan Kegiatan

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1.	Berkonsultasi dan meminta persetujuan Mentor tentang pelaksanaan aktualisasi	a. Membuat pertemuan dengan Kepala Sekolah	1. Tersedianya dokumentasi pertemuan 2. Surat izin melaksanakan Kegiatan	Akuntabilitas Tanggung jawab: kegiatan ini merupakan bentuk tanggung jawab bersama antara pimpinan dan jajaran untuk penerapan pemahaman program Adiwiyata.	Kegiatan ini dilakukan untuk menyelaraskan persepsi dengan pimpinan sehingga dapat berkontribusi dalam visi dan misi sekolah terkait masalah lingkungan.	Transparan , karena membuat sebuah perencanaan pelatihan dan selalu berkonsultasi kepada kepala sekolah sebelum memulai kegiatan adalah cara peserta untuk

		b. Membahas rencana kegiatan atau gagasan		<p>Komitmen Mutu</p> <p>Membangun kerjasama antar pegawai untuk membangun hubungan komunikasi yang baik.</p> <p>Etika Publik</p> <p>Menunjukkan sikap santun dalam berkomunikasi, berkonsultasi dan bekerjasama dalam proses diskusi .</p>		menunjukkan sikap adanya keterbukaan pada setiap amanah yang diemban peserta.
2.	Pemetaan kemampuan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pretest dan observasi 	1. Lembar observasi perilaku siswa terhadap	<p>Akuntabilitas</p> <p>menyiapkan materi sesuai bahan ajar yang dibutuhkan dengan</p>	Memetakan kemampuan siswa untuk mengetahui Sampai dimana bakat dan potensi siswa	Kegiatan ini dilaksanakan secara jujur, akuntabel untuk mengetahui

			<p>penanganan sampah</p> <p>2. Nilai kemampuan jalan cepat</p>	<p>Berorientasi pada Mutu dan memiliki Kejelasan</p> <p>Akuntabilitas. Komitmen Mutu dan Anti korupsi tanggung jawab, Konsistensi, Efektivitas dan Melakukan kegiatan untuk perbaikan berkelanjutan</p>		<p>kemampuan dan potensi siswa</p>
3.	<p>Merancang perangkat pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan visi misi sekolah.</p>	<p>• Menyusun Rencana pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan visi misi sekolah</p>	<p>1. RPP berbasis adiwiyata</p> <p>2. Lembar kertas kelompok</p>	<p>komitmen mutu</p> <p>Menyiapkan materi sesuai bahan ajar yang dibutuhkan dengan Berorientasi pada Mutu dan memiliki Kejelasan</p>	<p>Menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan misi</p> <p>“Menumbuhkan dan potensi siswa di bidang akademik”.</p>	<p>Dalam menyusun perangkat pembelajaran, guru harus merancang perangkat yang sesuai dengan karakter peserta</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat media pembelajaran berupa video pembelajaran jalan cepat dan video pemahaman Sekolah Adiwiyata serta potongan kertas nama kelompok dengan nama-nama yang memotivasi semangat nasionalisme 	1. video Pembelajaran	Komitmen Mutu Menyiapkan video pembelajaran dan media lainnya untuk meningkatkan minat belajar siswa.		didik. Dalam proses pembelajaran harus menciptakan suasana kelas yang non diskriminatif, mandiri, penuh tanggung jawab dan inovasi.
--	--	---	--------------------------	---	--	--

4.	Melaksanakan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat lembar kegiatan • Membuat Kertas nama kelompok yang namanya sudah disiapkan (hebat, cerdas, pemberani, kuat, andalan, berbakat) • -Siswa berlomba 	<p>1. Instrumen pembelajaran</p> <p>1. memberikan semangat dan motivasi siswa)</p> <p>1.meningkatkan tanggung</p>	<p>Komitmen Mutu</p> <p>Menyediakan lembar kegiatan sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan siswa.</p> <p>Nasionalisme</p> <p>Membangkitkan semangat siswa sebagai bentuk cinta terhadap tanah air.</p> <p>Akuntabilitas</p> <p>Melaksanakan</p>	Berdasarkan pelaksanaan kegiatan	
----	---------------------------	---	---	--	----------------------------------	--

	<p>jalan cepat berbasis adwiyata dengan menggunakan metode Learning by Games dalam pembelajaran jalan cepat</p>	<p>berjalan cepat mewakili nama kelompok yang dibagikan (sesuai urutan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mencatat kecepatan siswa • Setelah sampai digaris finis, siswa berlomba memungut sampah selama 1 menit • Setelah semua siswa mendapat giliran, guru meminta siswa 	<p>jawab</p> <p>1. hasil tes kecepatan jalan cepat</p> <p>2. Lingkungan bersih, siswa nyaman</p> <p>1. siswa semangat belajar</p>	<p>pembelajaran secara konsisten dan bertanggung jawab karena ini merupakan tugas utama dan pokok seorang melaksanakan. Tanggung jawab dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar agar terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan</p> <p>Nasionalisme</p> <p>Sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdoa, sebagai bentuk penanaman sikap religious sesuai sila pertama pancasila</p> <p>Anti Korupsi</p>	<p>pembelajaran kepada siswa, kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan siswa yang unggul dalam prestasi, berakarakter bangsa dan berwawasan lingkungan.</p>	<p>Dalam melaksanakan pembelajaran, guru memberikan materi pembelajaran dan menciptakan suasana kelas yang non diskriminatif, mandiri, penuh tanggung jawab dan inovasi.</p>
--	---	--	---	--	---	---

		menghitung jumlah sampah setiap kelompok		<p>Mencatat kecepatan secara jujur</p> <p>Nasionalisme</p> <p>Melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis adiwiyata sebagai wujud akan cinta tanah air</p> <p>Etika Publik dan Anti Korupsi</p> <p>Bertanggung jawab</p> <p>Dalam pelaksanaannya dengan menggunakan cara melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan setulus hati, ikhlas dan jujur agar dalam pembelajaran siswa</p>		
--	--	--	--	--	--	--

5.	Sosialisasi Bank sampah untuk mengelola sampah yang telah dikumpulkan oleh siswa.	<ul style="list-style-type: none"> • setelah kegiatan selesai siswa diajak untuk menjual sampahnya di bank sampah yang ada di sekolah 	Dokumentasi Bank sampah	<p>mendapatkan pengajaran yang berkualitas.</p> <p>Nasionalisme, jujur, dan bertanggung jawab.</p> <p>Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan rasa tanggung jawab kepada siswa untuk menjaga lingkungan</p>	Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan siswa yang unggul, berwawasan lingkungan serta memberi pemahaman kepada siswa mengenai tujuan sekolah Adiwiyata.	Memberi pemahaman kepada siswa mengenai nilai lingkungan, keindahan dan kebersihan. Menanamkan perilaku cinta lingkungan kepada siswa.
6.	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Berkonsultasi dengan Mentor tentang hasil Pembelajaran 	1.Perubahan perilaku siswa terhadap penanganan sampah	<p>Akuntabilitas dan nasionalisme</p>	Diharapkan setelah kegiatan selesai siswa mampu menjadi siswa yang unggul dalam prestasi, berkarakter	

7.	Evaluasi kegiatan dan menyusun laporan	<ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi/meninjau kembali hasil pembelajaran • Menyediakan sumber data • Menyusun laporan 	<p>1. tersedianya Dokumentasi</p> <p>2. Tersedianya laporan aktualisasi</p>	<p>Memastikan siswa memahami tujuan dari program Adiwiyata.</p> <p>Nasionalisme dan anti korupsi</p> <p>Menghargai setiap pekerjaan yang dilakukan siswa tanpa sekaligus ikut membantu menjaga lingkungan sekolah</p> <p>Akuntabilitas</p> <p>dalam menyusun laporan aktualisasi suatu kegiatan dibutuhkan penyusunan</p>	<p>bangsa dan berwawasan lingkungan”.</p> <p>Laporan hasil kegiatan menunjukkan sejauh mana efektivitas program yang dilaksanakan hal ini berkontribusi pada misi</p> <p><i>“Terwujudnya warga Sekolah yang unggul dalam prestasi, berkarakter bangsa dan berwawasan lingkungan”</i></p>	<p>Laporan aktualisasi harus disusun dengan jujur, mandiri dan penuh tanggung jawab.</p>
----	--	---	---	---	---	---

				<p>strategis dalam mempertanggung jawabkan hasil dari kegiatan</p> <p>Etika Publik dalam membuat laporan harus menggunakan penggunaan bahasa yang sopan dan santun sesuai dengan etika publik.</p>		
--	--	--	--	---	--	--

KEGIATAN 1	Berkonsultasi dan meminta persetujuan Mentor tentang pelaksanaan aktualisasi
WAKTU PELAKSANAAN	16, 17, 18 dan 19 September 2019
<p>DESKRIPSI DAN PROSES KEGIATAN :</p> <p>Kegiatan ini merupakan bagian dari konsultasi mengenai kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan dan permintaan persetujuan.</p> <p>Proses ini menghasilkan keluaran sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia bukti persetujuan mentor tentang pelaksanaan aktualialisasi 2. Tersedianya dokumentasi pertemuan 	
<p>NILAI NILAI DASAR DALAM KEGIATAN TERSEBUT :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas 2. Komitmen Mutu 3. Etika Publik 	
<p>ANALISIS DAMPAK</p> <p>Apabila nilai dasar profesi (ANEKA) tidak diterapkan dalam kegiatan ini maka konsep tentang pebelajaran adwiyata bisa dianggap kepentingan sepihak saja sehingga tujuan yang diharapkan ke depannya sangat sulit diwujudkan.</p>	

KEGIATAN 2	Pemetaan kemampuan siswa
WAKTU PELAKSANAAN	20, 21, 23, 24,25,26 September 2019
<p>DESKRIPSI DAN PROSES KEGIATAN :</p> <p>Kegiatan ini merupakan bagian dari mengukur kemampuan awal siswa tentang pemahamannya terhadap adwiyata dan kemampuan berjalan cepat. Kegiatan adwiyata sengaja diinklutkan dalam pembelajaran, agar kegiatan tersebut menyatu dalam kehidupan sehari-hari siswa merasa bahwa kegiatan adwiyata bukanlah kegiatan yang menakutkan/ membosankan</p> <p>Proses ini menghasilkan keluaran sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar observasi perilaku siswa terhadap penanganan sampah 2. Nilai kemampuan jalan cepat 	
<p>NILAI NILAI DASAR DALAM KEGIATAN TERSEBUT :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Akuntabilitas 2.Komitmen Mutu 3.Anti korupsi 	
<p>ANALISIS DAMPAK</p> <p>Apabila nilai dasar profesi (ANEKA) tidak diterapkan dalam kegiatan ini maka kemampuan awal siswa tidak akan diketahui secara real, sehingga penanganan pemahaman siswa terhadap adwiyata tidak bisa dilaksanakan secara maksimal.</p>	

KEGIATAN 3	Merancang perangkat pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan visi misi sekolah.
WAKTU PELAKSANAAN	27, 28 September dan 1, 2 Oktober 2019
<p>DESKRIPSI DAN PROSES KEGIATAN :</p> <p>Kegiatan ini merupakan langkah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, instrumen pembelajaran, dan media pembelajaran.</p> <p>Proses ini menghasilkan keluaran sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. RPP berbasis adiwiyata 2. Lembar kertas kelompok 3. video Pembelajaran 4. Instrumen 	
<p>NILAI NILAI DASAR DALAM KEGIATAN TERSEBUT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 .Komitmen Mutu 2. Nasionalisme 	
<p>ANALISIS DAMPAK</p> <p>Apabila nilai dasar profesi (ANEKA) tidak diterapkan dalam kegiatan ini maka pelaksanaan aktualisasi tentang Pembelajaran Berbasis Adwiyata di Kelas VII₁ tidak akan terlaksana dengan baik dan efisien. Diperlukan persiapan yang matang agar harapan yang diinginkan bisa tercapai dengan maksimal.</p>	

KEGIATAN 4	Melaksanakan pembelajaran jalan cepat berbasis adwiyata dengan menggunakan metode Learning by
------------	---

	Games dalam pembelajaran jalan cepat
WAKTU PELAKSANAAN	3 Oktober 2019
<p>DESKRIPSI DAN PROSES KEGIATAN :</p> <p>Kegiatan ini merupakan kegiatan inti pembelajaran berbasis adwiyata. Pada kegiatan ini siswa diajarkan materi jalan cepat sekaligus diberikan pemahaman tentang adwiyata. Pembelajaran ini didesain dengan menggunakan <i>learning by games</i>. Pembelajaran <i>learning by games</i> adalah pembelajaran yang didesain seolah-olah bermain, tetapi sebenarnya hal tersebut adalah bagian dari pembelajaran. Hal tersebut diharapkan membuat siswa lebih antusias, dan tidak terbebani dalam belajar.</p> <p>Proses ini menghasilkan keluaran sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil tes kecepatan jalan cepat/lembar nilai 2. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap adwiyata 3. Lingkungan bersih, siswa nyaman 4. Dokumentasi 5. Lembar observasi 	
<p>NILAI NILAI DASAR DALAM KEGIATAN TERSEBUT :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas 2. Nasionalisme 3. Anti Korupsi 	
<p>ANALISIS DAMPAK</p> <p>Apabila nilai dasar profesi (ANEKA) tidak diterapkan dalam kegiatan ini maka tidak ada progres tentang pembelajaran berbasis adwiyata, pemahaman siswa tentang adwiyata tidak akan meningkat karena siswa masih merasa terbebani saat diminta untuk membersihkan sampah. Sementara dengan pembelajaran Learning by Game ini, siswa menjadi termotivasi, dan menganggap hal tersebut sebagai permainan, sehingga siswa terlihat senang melaksanakannya</p>	

KEGIATAN 5	Sosialisasi Bank sampah untuk mengelola sampah
WAKTU PELAKSANAAN	3 Oktober 2019
<p>DESKRIPSI DAN PROSES KEGIATAN :</p> <p>Pada kegiatan ini siswa diberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penanganan sampah, dan bank sampah. Pada kegiatan ini pula, siswa diperkenalkan tentang bank sampah, dan manfaatnya.</p> <p>Proses ini menghasilkan keluaran sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia penampungan sampah 2. Dokumentasi bank sampah 	
<p>NILAI NILAI DASAR DALAM KEGIATAN TERSEBUT :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nasionalisme 	
<p>ANALISIS DAMPAK</p> <p>Apabila nilai dasar profesi (ANEKA) tidak diterapkan dalam kegiatan ini maka pemahaman siswa tentang adwiyata tidak akan maksimal. Memperkenalkan siswa bank sampah, dan sosialisasi penanganan sampah akan memberikan pemahaman lebih terhadap siswa.</p>	

KEGIATAN 6	Refleksi
WAKTU PELAKSANAAN	4 dan 5 Oktober 2019
DESKRIPSI DAN PROSES KEGIATAN :	

<p>Kegiatan ini dilaksanakan dengan meninjau kembali proses dan hasil pembelajaran agar data aktualisasi lebih valid</p> <p>Proses ini menghasilkan keluaran sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia lembar kesan dari siswa setelah mengikuti pembelajaran 2. video refleksi dari teman sejawat
<p>NILAI NILAI DASAR DALAM KEGIATAN TERSEBUT :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nasionalisme, 2. Akuntabilitas
<p>ANALISIS DAMPAK</p> <p>Apabila nilai dasar profesi (ANEKA) tidak diterapkan dalam kegiatan ini maka data aktualisasi bisa saja bersifat subjktif. Pandangan dari siswa ataupun dari rekan sejawat dapat menjadikan kegiatan aktualisasi lebih objektif, dan ada masukan jika misanya kegiatan yang telah dilakukan belum maksimal</p>

KEGIATAN 7	Evaluasi kegiatan dan menyusun laporan
WAKTU PELAKSANAAN	7, 8, 9 Oktober 2019
<p>DESKRIPSI DAN PROSES KEGIATAN :</p> <p>Evaluasi dilakukan mentor untuk menilai apakah kegiatan aktualisasi sudah berjalan sesuai perencanaan dan tetap mengacu pada nilai- nilai ANEKA.</p>	

Setelah proses evaluasi, maka disusunlah laporan aktualisasi sebagai produk/luaran inti dalam aktualisasi . Laporan ini berisi tentang perencanaan, proses hingga hasil akhir aktualisasi.

Proses ini menghasilkan keluaran sebagai berikut :

1. Lembar Evaluasi Mentor/kartu kontrol
2. Tersedianya laporan aktualisasi

NILAI NILAI DASAR DALAM KEGIATAN TERSEBUT :

1. Nasionalisme
2. Anti korupsi
3. Akuntabilitas
4. Etika Publik

ANALISIS DAMPAK

Apabila nilai dasar profesi (ANEKA) tidak diterapkan dalam kegiatan ini maka tidak ada tolok ukur keberhasilan kegiatan aktualisasi ini, selain itu tidak ada bukti/rekam jejak tentang kegiatan aktualisasi.

BAB IV. HASIL AKTUALISASI NILAI- NILAI DASAR ASN

Kegiatan aktualisasi isu berjudul “Pembelajaran berbasis Adiwiyata pada Siswa kelas VII.1 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Parepare” ini dimulai tanggal 16 September 2019 hingga 19 Oktober 2019. Kegiatan tersebut berlangsung dengan lancar. Kegiatan aktualisasi dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR NILAI DASAR	WAKTU PELAKSANAAN
1	Berkonsultasi dan meminta persetujuan Mentor tentang pelaksanaan aktualisasi	1. Tersedianya dokumentasi pertemuan 2. Surat Izin pelaksanaan kegiatan	Akuntabilitas Komitmen Mutu Etika Publik	16-19 September 2019
2	Pemetaan kemampuan siswa	3. Lembar observasi perilaku siswa terhadap penanganan sampah 4. Nilai kemampuan jalan cepat	Akuntabilitas Komitmen mutu Anti korupsi	20-26 September 2019
NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR NILAI DASAR	WAKTU PELAKSANAAN

3.	Merancang perangkat pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan visi misi sekolah.	3. RPP berbasis adiwiyata 4. Lembar kertas kelompok 5. video Pembelajaran 6. instrumen	Akuntabilitas. Komitmen Mutu, nasionalisme	27 September- 2 oktober 2019
4.	Melaksanakan pembelajaran jalan cepat berbasis adiwiyata dengan menggunakan metode Learning by Games dalam pembelajaran jalan cepat	1. meningkatkan tanggung jawab 2. hasil tes kecepatan jalan cepat 3. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap adiwiyata 4. Lingkungan bersih, siswa nyaman 5. Dokumentasi 6. Lembar observasi	Akuntabilitas, Nasionalisme , anti korupsi	3 Oktober 2019

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR NILAI DASAR	WAKTU PELAKSANAAN
5	Sosialisasi Bank sampah untuk mengelola sampah	1. Tersedia penampungan sampah 2. Dokumentasi bank sampah	Nasionalisme	3 Oktober 2019
6.	Refleksi	1. Tersedia lembar kesan dari siswa 2. video refleksi dari teman sejawat	Akuntabilitas, nasionalisme	4-5 Oktober 2019
7	Evaluasi kegiatan dan menyusun laporan	3. Lembar Evaluasi Mentor/kartu kontrol 4. Tersedianya laporan aktualisasi	Nasionalisme, anti korupsi,, akuntabilitas, etika publik	8-19 Oktober 2019.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan aktualisasi yang terdiri dari limadelapan kegiatan yang telah dilaksanakan di UPTD SMP NEGERI 9 Parepare selama kurang lebih satu bulan dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yang biasa disingkat dengan ANEKA (akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi), berdasarkan kegiatan yang dilakukan sebagai wujud pelaksanaan “Pembelajaran berbasis Adiwiyata pada Siswa kelas VII.1 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Parepare””, dapat disimpulkan bahwa setelah diadakannya kegiatan aktualisasi, pemahaman siswa kelas VII.1 tentang adwiyata meningkat. Pembelajaran berbasis adwiyata ini, tidak hanya membuat siswa memahami pentingnya kebersihan, siswa juga lebih semangat belajar.

B. Kendala dan Strategi Dalam Pelaksanaan Aktualisasi

Dalam pelaksanaan rancangan aktualisasi di lapangan, terdapat beberapa kendala yang saya alami, seperti:

1. Cuaca yang kurang mendukung

Jadwal mengajar matapelajaran Penjasorkes tidak selalu pagi, padahal beberapa kegiatan dilaksanakan di luar ruangan. Strategi yang digunakan adalah menggunakan metode pembelajaran yang menarik, sehingga siswa tidak terlalu fokus ke cuaca yang cukup panas.

C. Saran

Dalam pelaksanaan setiap kegiatan aktualisasi sebaiknya kita selalu menerapkan nilai-nilai dasar ASN yang biasa disingkat ANEKA (akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi), agar tak hanya diketahui tapi juga dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menumbuhkan profesionalisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara. 2015. *Akuntabilitas: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. *Nasionalisme: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. *Etika Publik: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. *Komitmen Mutu: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. *Anti Korupsi: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan I/II dan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Manajemen ASN: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Pelayanan Publik: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Whole of Government: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Suhartina, S. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskriptif pada Siswa Kelas X4 SMA Negeri 3 Bulukumba. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 130-146.

LAMPIRAN

Lampiran	Kegiatan 1
Kegiatan	Berkonsultasi dan meminta persetujuan Mentor tentang pelaksanaan aktualisasi
Waktu Pelaksanaan	Senin, 16 September 2019
Tempat Pelaksanaan	Ruang Kepala Sekolah SMP 9 Parepare

Gambar 1. Diskusi Penyusunan Konsep Pembelajaran Berbasis Adwiyata

Berkonsultasi dan meminta persetujuan Mentor tentang pelaksanaan aktualisasi perlu dilakukan agar kegiatan aktualisasi tidak terkesan hanya untuk kepentingan pribadi semata. Tentu saja perlu persetujuan mentor sekaligus pemangku kegiatan tertinggi di sekolah. Masukan dari mentor juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap proses aktualisasi

Gambar 2. Surat Izin ini dikeluarkan sebagai bukti bahwa kegiatan ini telah disetujui untuk dilaksanakan dalam unit kerja..

Lampiran	Kegiatan 2
Kegiatan	Pemetaan kemampuan siswa
Waktu Pelaksanaan	Selasa, 17 September 2019
Tempat Pelaksanaan	Ruang Kesiswaan dan penyimpanan alat olahraga

Gambar 3. Menyusun instrumen dan lembar observasi untuk pemetaan kemampuan siswa

Penyusunan instrumen dan lembar observasi sangat penting sebelum melakukan pemetaan kemampuan siswa. Instrumen dan lembar observasi akan memudahkan dalam pemetaan kemampuan siswa

Lampiran	Kegiatan 2
Kegiatan	Pemetaan kemampuan siswa
Waktu Pelaksanaan	Kamis, 19 September 2019
Tempat Pelaksanaan	Lapangan SMP Negeri 9 Parepare

Gambar 4. Siswa berbaris, dan guru mneyampaikan materi jalan cepat berbasis adwiyata

Kegiatan ini merupakan bagian dari mengukur kemampuan awal siswa tentang pemahamannya terhadap adwiyata dan kemampuan berjalan cepat. Kegiatan adwiyata sengaja diinklutkan dalam pembelajaran, agar kegiatan tersebut menyatu dalam kehidupan sehari-hari siswa merasa bahwa kegiatan adwiyata bukanlah kegiatan yang menakutkan/ membosankan

Gambar 5. Beberapa siswa enggan memungut sampah, dan berlindung dari terik matahari

Gambar 6. Siswa berjalan cepat, untuk dijadikan tolak ukur kemampuan siswa

24.	Muhammad ramail S.	23.15	4		
25.	Muhammad Yusuf	23.40	3		
26.	Muhammad	23.08	3		
27.	Muh. syahrial nugraha	23.42	3		
28.	Afrinal	23.40	3		
29.	Muh. alvin Akbar	24.42	3		
30.	Adem Dismah	24.30	3		

DAFTAR NILAI SISWA DALAM PEMBELAJARAN JALAN CEPAT					
No.	Nama	Nilai jalan cepat awal	Sikap siswa awal	Revisi	
1.	Muhammad Ramailhami	23.15	4		
2.	Nyala Putri Azzah	23.40	3		
3.	Sindura	23.40	3		
4.	Adina Nakara Putri	23.40	3		
5.	Wahid Amanda Fadiyah	24.51	4		
6.	Hamza qurata aini	23.08	2		
7.	Eli ananda jayanti	23.42	4		
8.	Rizka nur azzahra	23.42	3		
9.	Shahira rahmanah N.	23.42	4		
10.	Shahira nur azzahra	23.42	3		
11.	Fahma nur azzahra	23.42	3		
12.	Azzah Nur Azzahra	23.42	3		
13.	Fahma Nur Azzahra	23.42	3		
14.	Nyala Putri Azzah	23.40	3		
15.	Muhammad Ramailhami	23.15	4		
16.	Nyala Putri Azzah	23.40	3		
17.	Sindura	23.40	3		
18.	Adina Nakara Putri	23.40	3		
19.	Wahid Amanda Fadiyah	24.51	4		
20.	Hamza qurata aini	23.08	2		
21.	Eli ananda jayanti	23.42	4		
22.	Rizka nur azzahra	23.42	3		
23.	Shahira rahmanah N.	23.42	4		
24.	Shahira nur azzahra	23.42	3		
25.	Fahma nur azzahra	23.42	3		
26.	Azzah Nur Azzahra	23.42	3		
27.	Fahma Nur Azzahra	23.42	3		

Gambar 7. Lembar Nilai Siswa yang berfungsi untuk mencatat kecepatan dan sikap siswa sebelum melaksanakan pembelajaran berbasis adiwiyata dengan metode learnin by games

Lampiran	Kegiatan 3
Kegiatan	Merancang perangkat pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan visi misi sekolah.
Waktu Pelaksanaan	Sabtu, 28 September 2019
Tempat Pelaksanaan	Lapangan SMP Negeri 9Parepare

Gambar 9. Merancang perangkat pembelajaran berbasis Adiwiyata, untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai Sekolah Adiwiyata

Gambar 10. Sharing dengan guru MK Penjasorkes sekaligus pengurus Bank Sampah Sekolah untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan program adiwiyata di sekolah.

Kegiatan ini merupakan langkah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, instrumen pembelajaran, dan media pembelajaran. Penyusunan perangkat ini dilakukan untuk mempermudah/ menjadi acuan dalam pembelajaran.

INSTRUMEN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran Penjasorkes

Guru Mata Pelajaran : MUHAMMAD IHSAN, S.Pd

KEGIATAN AWAL

- 1. BERDOA SESUAI KEYAKINAN MASING-MASING.**
- 2. DENGARKAN ARAHAN GURUMU!**
- 3. GURU MEMBAGI KELOMPOK**
- 4. SETIAP KELOMPOK MEMILIH NAMA KELOMPOK
BERDASARKAN UNDIAN**
- 5. BACALAH INSTRUMEN YANG DIBERIKAN OLEH GURU**
- 6. BERTANYALAH JIKA TIDAK JELAS**

AKTIVITAS 1: PEMAHAMAN DASAR

1. PERHATIKAN VIDEO PEMBELAJARAN YANG DIPERLIHATKAN
GURUMU DENGAN SERIUS AGAR KAMU TAHUMENGENAI
LANGKAH JALAN CEPAT DAN PAHAM TENTANG PROGRAM
ADIWIYATA!
2. BERTANYALAH JIKA TIDAK PAHAM!

AKTIVITAS 2: LOMBA JALAN CEPAT

3. LAKUKANLAH PEMANASAN/PEREGANGAN TUBUH SEBELUM
MELAKUKAN AKTIFITAS JALAN CEPAT.
4. BERSIAPLAH BERDIRI DI GARIS START SESUAI URUTAN

5. GURU AKAN MENILAI BERDASARKAN KETEPATAN GERAKAN,
DAN KECEPATAN JALAN CEPATMU. BERJALANLAH HINGGA
DIGARIS FINISH.
6. SETELAH FINIS AMBILLAH TEMPAT SAMPAH DAN BERLOMBALAH
MEMUNGUT SAMPAH SELAMA 1 MENIT .
7. SETELAH 1 MENIT SIMPANLAH TEMPAT SAMPAH MU DITEMPAT
SEMULA
8. SISWA URUTAN SELANJUTNYA MELAKUKAN GERAKAN SEPERTI
POIN 4 S/D POIN 7.
9. SETELAH SEMUA KELOMPOK SELESAI MELAKUKAN TUGASNYA.
SEMUA KELOMPOK KEMBALI BERBARIS

KEGIATAN AKHIR

1. PERWAKILAN KELOMPOK MENGHITUNG JUMLAH SAMPAH YANG
BERHASIL DIKUMPULKAN. PEMENANGNYA DITENTUKAN OLEH
JUMLAH SAMPAH TERBANYAK.
2. GURU MEMBERIKAN APRESIASI.
3. DENGARKAN NASIHAT DARI GURUMU!
4. BERTANYALAH JIKA TIDAK PAHAM.
5. PEMBELAJARAN SELESAI.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 9 Parepare
 Kelas/Semester : VIII/ 1
 Tema / Topik : Atletik/ Jalan Cepat
 Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga
 dan Kesehatan
 Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
5. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Memahami konsep variasi gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional.
- 4.3 mempraktikkan variasi gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional.
- 5.3 Melaksanakan praktek lari jarak pendek di lapangan sekolah dan pungut sampah daun.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.3.1 Siswa dapat menjelaskan teknik start jalan cepat
- 3.3.2 Siswa dapat menjelaskan teknik jalan cepat
- 3.3.3 Siswa dapat menjelaskan teknik memasuki garis finish
- 4.3.1 Siswa dapat melakukan variasi teknik start jalan cepat
- 4.3.2 Siswa dapat melakukan variasi teknik jalan cepat
- 4.3.3 Siswa dapat melakukan variasi memasuki garis finish

5.3.1 Siswa dapat melakukan jalan cepat dan juga memungut sampah.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini. Diharapkan peserta didik dapat :

1. Menunjukkan perilaku sportif ,bertanggungjawab, disiplin, dan toleransi sesama teman.
2. Menjelaskan cara melakukan teknik start berdiri jalan cepat
3. Menjelaskan cara melakukan teknik jalan cepat
4. Menjelaskan cara saat memasuki garis finish
5. mempraktekkan cara melakukan start berdiri
6. mempraktekkan cara melakukan jalan cepat (fase tumpuan dua kaki, fase tarikan, fase relaksasi, fase dorongan)
7. mempraktikkan cara saat memasuki garis finish
8. mempraktikkan memungut sampah di sekolah

E. Materi Pembelajaran

Teknik Jalan Cepat

1. Materi Reguler

Teknik jalan cepat:

a. Start

Jalan cepat dilakukan dengan start berdiri, Sikap start pada umumnya adalah sebagai berikut :

Pada aba-aba “bersedia” atlet menempatkan kaki kiri dibelakang garis start, kaki kanan dibelakang kaki kiri, badan condong ke depan, tangan bergantung kendur pada aba-aba “ya” segera langkahkan kaki kanan kedepan dan terus jalan

b. Teknik jalan cepat

o Langkah

Dimulai dengan gerakan mengangkat paha kaki ayun kedepan, lutut terlipat tungkai badan bergantung kedepan, karena ayunan paha kedepan tungkai bawah ikut terayun kedepan, lutut menjadi lurus, kemudian menapak ketumit terlebih dahulu menyentuh tanah: bersamaan dg ayunan kaki tsb kaki tumpu menolak dg mengangkat tumit selanjutnya ujung kaki tumpu lepas dari tanah berganti menjadi kaki ayun.

o Kecondongan badan

Sedikit kedepan dg ayunan lengannya dilipat lebih kurang 90 derajat, ayunan lengan arahnya lebih masuk, gerakan lengan seirama dengan langkah kaki

c. Finish

Umumnya jalan terus sehingga melewati garis finish, baru dikendorkan kecepatan jalannya sehingga melewati garis finish jarak 5 meter. Untuk memperoleh langkah2 yg tidak sampai terangkat sehingga melayang, maka pemindahan berat badan dari satu kaki ke kaki lain harus tampak jelas pada gerak panggul

Gb. Jalan cepat

Fase-fase pembelajaran Teknik jalan cepat

a. Fase tumpuan dua kaki

Fase gerakan tumpuan dua kaki ini terjadi sangat singkat. Pada saat kedua kaki menyentuh tanah, pada saat itu pula berakhir dorongan yg diikuti oleh gerakan tarikan. tarikan ini lebih lama dan menyebabkan gerakan berlawanan antara bahu dan pinggul

Gb. Tumpuan kaki

b. Fase tarikan

Fase gerakan tarikan dimulai setelah gerakan terdahulu selesai. gerakan ini dilakukan oleh kaki depan akibat kerja tumit dan koordinasi seluruh bagian badan. gerakan ini selesai apabila badan berada diatas kaki penopang.

c. Fase relaksasi

Tahap ini berada antara selesainya fase tarikan dan awal dari fase tarikan kaki. pinggang ada pada bidang yg sama dg bahu. lengan vertical dan parallel disamping badan

d. Fase Dorongan

Fase ini dilakukan apabila fase terdahulu selesai dan bila titik pusat gravitasi badan mengambil alih kaki tumpu. kaki yg baru saja menyelesaikan tarikan mulai mengambil alih gerakan dorongan. kaki yg lain bergerak maju dan diluruskan. jangkauan gerak yg lebar dimana pinggang berada pada sisi yg sama, maju searah, memungkinkan suatu fleksibilitas yg besar dan memberi kaki dorong waktu yg lebih lama bekerja dg meluruskan pergelangan kaki. lengan melakukan fungsi pengimbangan secara diametric/wajar berlawanan dengan kaki.

2. Materi Remedial

Melakukan teknik jalan cepat menempuh jarak 400m

3. Materi Pengayaan

Melakukan jalan cepat menempuh jarak 800m dengan dicatat waktu

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15')

- Berbaris, berdoa, presensi, dan apresepsi
- Guru meminta siswa memungut sampah
- Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran, dan pentingnya kebersihan

2. Kegiatan Inti (90')

Pembelajaran 1

- Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok
- Siswa memilih nama kelompok
- Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran sesuai instrumen
- Guru memberi kesempatan ke siswa untuk bertanya

- Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk berbaris di garis start
- Guru meminta siswa untuk memungut sampah sebanyak satu menit, dan mengumpulkannya di bank sampah.
- Siswa yang lain bergiliran memungut sampah sesuai waktu yang diberikan.
- Guru memperlihatkan video pembelajaran tentang jalan cepat
- Siswa mengamati gerakan yg dilakukan pada video pembelajaran
- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang gerakan pada video pembelajaran

Pembelajaran 2

- Siswa diminta untuk berdiri di garis start mewakili kelompoknya
- Guru memberi nilai tentang gerakan yang sesuai dan kecepatan jalan cepat siswa
- Siswa yang lain melakukan jalan cepat sesuai urutannya

Pembelajaran 3

- Guru memberi apresiasi berupa pujian terhadap jalan cepat siswa
- Guru meminta siswa untuk menghitung jumlah sampah yang sebelumnya telah dikumpulkan untuk menentukan pemenangnya
- Guru menentukan pemenangnya, dan memberikan motivasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan

3. Penutup (15')

- berbaris, tugas-tugas evaluasi proses pembelajaran, berdoa dan bubar
- Melakukan refleksi dengan tanya jawab pada peserta didik
- Menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran.

G. Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

1) Petunjuk Penilaian

Setelah mempelajari materi Jalan Cepat, tugaskan kesiswa untuk mengerjakan tugas kelompok di bawah ini dengan penuh rasa tanggung jawab. Tugas kelompok ini dapat dikerjakan berkelompok di rumah dan dikumpulkan dalam bentuk portofolio!

2) Butir Soal Pengetahuan

NO	Butir Pertanyaan	Kriteria Penasekoran				Nilai Score
		1	2	3	4	
1	Jelaskan cara melakukan tehnik start jalan cepat					

2	Jelaskan cara melakukan tehnik gerakan jalan cepat					
3	Jelaskan cara melakukan tehnik gerakan memasuki garis finish					
4	Jelaskan cara melakukan perlombaan jalan cepat dg menggunakan peraturan dimodifikasi					

3) Kriteria Penilaian (Pengetahuan /Pemahaman)

Skor 4 : jika peserta didik mampu menjelaskan tentang teknik dasar start,teknik gerakan jalan cepat ,dan memasuki garish finish jalan cepat.

Skor 3: jika peserta didik mampu menjelaskan dua pertanyaan diatas

Skor 2: jika peserta didik mampu menjelaskan dua pertanyaan diatas

Skor 1: Jika tidak satupun pertanyaan diatas mampu dijelaskan

b. Penilaian Ketrampilan

1. Petunjuk Penilaian

Penilaian aspek ketrampilan dalam bentuk yaitu penilaian terhadap kesempurnaan ketrampilan sikap/ cara melaukan suatu proses gerakan (penilaian proses) dan penilaian produk dari gerakan tersebut (diambil kecepatan waktu melakukan gerakan)

2. Butir soal ketrampilan (unjuk kerja)

Melakukan tehnik dasar jalan cepat menempuk jarak 400 M unsusr-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan prdses gerakan (penilaian proses) dan kecepatan melakukan gerakan (penilaian produk)

N O	NAM A SISW A	PENILAIAN KETRAMPILAN GERAK				NILAI AKHI R	KET.
		PENILAIAN PROSES			Penilaian produk (tes jalan cepat 1000 M)		
		Gerakan start jalan cepat (Skor 3)	Gerakan ayunan lengan dan gerakan kaki saat jalan cepat (Skor 4)	Sikap badan saat finish (Skor 3)			
1							
2							

3							
Ds t							

3. Kriteria Penilaian Ketrampilan (Unjuk kerja)

a) Kriteria Penilaian Proses

Kriteria skor : Pelaksanaan jalan cepat

Sikap gerakan kaki

Skor 4 jika :

- kaki melangkah selebar dan secepat mungkin
- kaki belakang saat menolak dari tanah harus tertendang lurus dg cepat
- lutut ditekuk secara wajar agar paha mudah terayun kedepan
- lutut agak bengkok

Skor 3 : jika tiga kriteria dilakukan secara benar

Skor 2 : jika hanya dua kriteria yg dilakukan secara benar

Skor 1 : jika hanya satu kriteria dilakukan secara benar

Sikap gerakan Lengan

Skor 4 jika :

- Lengan diayun kedepan atas sebatas hidung
- sikut ditekuk kurang lebih membentuk sudut 90 derajat
- lengan diayunkan secara bergantian secara konsisten
- lengan diayunkan kedepan dan ke belakang

Skor 3 jika :tiga kriteria dilakukan secara benar

Skor 2 jika :hanya dua kriteria yg dilakukan secara benar

Skor 1 jika :hanya satu kriteria yg dilakukan secara benar

Sikap posisi badan

Skor 4 jika :

- saat berlari badan rileks
- kepala segaris punggung
- pandangan kedepan

- badan condong kedepan

Skor 3 jika : tiga kriteria dilakukan dg benar

Skor 2 jika : hanya dua kriteria yg dilakukan dg benar

Skor 1 jika : tidak satupun kriteria dilakukan dg benar

b) Kriteria Penilaian Produk

Penilaian produk/prestasi tehnik dasar (jalan cepat 400 meter)

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
Putera	Puteri		
.....< 17 detik	< 20 detik	100 %	Sangat Baik
17.01 – 18.00 detik	20.01 – 21.00 detik	90 %	Baik
18.01 - 19.00 detik	21.01 – 22.00 detik	80 %	Cukup
19.01 - 20.00 detik	22.01 - 23.00 detik	20 %	Kurang
.....> 20 detik	> 23 detik	60 %	Kurang sekali

H. Pembelajaran remedial dan Pengayaan

- Pembelajaran Remedial
Siswa yang belum tuntas KKM melakukan teknik jalan cepat menempuh jarak 400m
- Pembelajaran Pengayaan
Siswa yang sudah tuntas KKM melakukan jalan cepat menempuh jarak 800m dengan dicatat waktu

I. Media/ Alat/ Sumber Belajar

- Media/ Alat
 - Ruang terbuka datar dan aman
 - Bendera
 - Kerucut
- Sumber Belajar
 - Buku teks
 - Internet

- Buku referensi pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan kelas VIII , Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

Parepare, 16 September 2019

Mengetahui

Kepala UPT SMPN 9 Model Parepare

Guru Mata Pelajaran

KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd.
NIP 19621231 198403 1 115

MUHAMMAD IHSAN, S.Pd
NIP 19910330 201903 1 004

Lampiran	Kegiatan 4
-----------------	-------------------

Kegiatan	Melaksanakan pembelajaran jalan cepat berbasis adwiyata dengan menggunakan metode Learning by Games dalam pembelajaran jalan cepat
Waktu Pelaksanaan	Kamis, 3 Oktober 2019
Tempat Pelaksanaan	Lapangan SMP Negeri 9Parepare

Gambar 11. Menampilkan video tentang adwiyata

Gambar 12. Menampilkan video langkah jalan cepat yang diharapkan dapat memberi pengetahuan kepada siswa mengenai jalan cepat

Gambar 13. Siswa berbaris dan melakukan pemanasan, pada kegiatan ini guru juga membagikan instrumen

Gambar 13. Siswa bertanya terkait instrumen

Gambar 14 Pembagian kelompok menggunakan nama kelompok sikap nasionalisme yang diharapkan dapat meningkatkan semangat nasionalisme siswa

Gambar 15. Siswa berbaris sesuai urutan

Gambar 16 Siswa melakukan jalan cepat

Gambar 18. Siswa berlomba memungut sampah

Gambar 19 . Siswa memungut sampah, memasukkannya ke tempat sampah kelompoknya, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai kebersihan di lingkungan sekolah.

Gambar 20. Perwakilan setiap kelompok menghitung jumlah sampah, kegiatan ini untuk mengetahui berapa jumlah sampah yang telah terkumpul dan memilah yang mana sampah plastik dan sampah organik.

Gambar 21. Guru memantau langsung proses perhitungan sehingga pemenang bisa ditentukan

Kegiatan ini merupakan kegiatan inti pembelajaran berbasis *adwiyata*. Pada kegiatan ini siswa diajarkan materi jalan cepat sekaligus diberikan pemahaman tentang *adwiyata*. Pembelajaran ini didesain dengan menggunakan *learning by games*. Pembelajaran *learning by games* adalah pembelajaran yang didesain seolah-olah bermain, tetapi sebenarnya hal tersebut adalah bagian dari pembelajaran. Hal tersebut diharapkan membuat siswa lebih antusias, dan tidak terbebani dalam belajar.

Lampiran	Kegiatan 5
Kegiatan	Sosialisasi Bank sampah untuk mengelola sampah
Waktu Pelaksanaan	Kamis, 3 Oktober 2019
Tempat Pelaksanaan	Lapangan SMP Negeri 9Parepare

Gambar 22. Guru mensosialisasikan/memperkenalkan bank sampah ke siswa, menjelaskan fungsi, dan pengolahan sampah untuk memberikan pengetahuan mengenai fungsi bank sampah di sekolah

Gambar 23. Setiap kelompok menimbang sampah di bank sampah untuk memberikan pengalaman kepada siswa dalam penanganan sampah di sekolah, proses ini dibantu oleh teman sejawat guru, yang dimana sampah tersebut akan dibeli sesuai banyak dan berat sampah yang dikumpul

Pada kegiatan ini siswa diberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penanganan sampah, dan bank sampah. Pada kegiatan ini pula, siswa diperkenalkan tentang bank sampah, dan manfaatnya.

Lampiran	Kegiatan 6
Kegiatan	Refleksi
Waktu Pelaksanaan	Kamis, 10 Oktober 2019
Tempat Pelaksanaan	SMP Negeri 9Parepare

Gambar 24. Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran/ Siswa menuliskan kesan setelah mengikuti pembelajaran berbasis adwiyata

Gambar 25. Hasil refleksi kesan siswa setelah mengikuti pembelajaran berbasis adwiyata

PROGRES NILAI SISWA DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS ADWIYATA

No.	Nama	Nilai jalan cepat awal	Nilai jalan cepat setelah aktualisasi	Sikap siswa awal	Sikap siswa sesudah Aktualisasi	Ket.
1.	Nurtasya Ramadhani	26.58	25.48	4	4	
2.	Ayla Putri Arlini	26.43	26.40	3	4	
3.	Sindira	26.46	26.32	3	4	
4.	Aulia hikma Putri	26.40	26.26	3	4	
5.	Widhy Amanda Fadiyah	25.51	25.40	4	4	
6.	Humaira qurata aini	27.38	26.20	2	4	
7.	Lili amalia jasmin	25.42	25.50	4	4	
8.	Kaila nur amalia	26.42	25.50	3	4	
9.	Nadya raihanum A	25.31	26.18	4	4	
10.	Nabila nur nailah	26.20	26.13	3	4	
11.	Fatimah nur safirah	26.23	25.53	3	4	
12.	Arinil haq Ibrahim	26.42	25.49	3	4	
13.	Febriyanti	25.16	25.18	4	4	
14.	Mar'ah tushaleha	28.08	26.43	1	4	
15.	Nurfajrina mahdiyyah	27.40	26.40	2	4	
16.	Ririn dwi aryanti	26.32	26.30	3	3	
17.	Siti nurzas lina	25.40	25.46	4	4	
18.	Syahrani tantri utami	25.31	25.15	4	4	
19.	Ghaita zahira shofa	25.32	25.13	4	4	
20.	Nurjannah anjelina putri	25.42	26.01	4	4	
21.	Ummu kalsum	26.13	25.43	4	4	
22.	Fathir manar asbasya	23.19	22.40	4	4	
23.	Muhammad aisar idhan	24.42	23.13	3	4	
24.	Muhammad ismail S	23.15	22.45	4	4	
25.	Muhammad yusuf	23.40	23.20	3	4	
26.	Herianto	23.08	22.40	3	4	
27.	Muh. syahrul nugraha	23.42	23.45	3	4	
28.	Afrisal	23.40	23.32	3	4	
29.	Muh.aidin Akbar	24.42	23.41	3	4	
30.	Adzan Basnah	24.30	24.12	3	4	

Kegiatan ini dilaksanakan dengan meninjau kembali proses dan hasil pembelajaran agar data aktualisasi lebih valid. Apabila nilai dasar profesi (ANEKA) tidak diterapkan dalam kegiatan ini maka data aktualisasi bisa saja bersifat subjktif. Pandangan dari siswa ataupun dari rekan sejawat dapat menjadikan kegiatan aktualisasi lebih objektif, dan ada masukan jika misanya kegiatan yang telah dilakukan belum maksimal. Selain tentu saja, peningkatan nilai, dan perubahan sikap siswa menjadi tolok ukur utama dalam refleksi ini.

Lampiran	Kegiatan 7
Kegiatan	Evaluasi dan Pembuatan laporan
Waktu Pelaksanaan	Kamis, 17 Oktober 2019
Tempat Pelaksanaan	Lapangan SMP Negeri 9Parepare

Gambar 26. Mentor memberikan evaluasi terhadap semua kegiatan

KARTU PENGENDALIAN AKTUALISASI
MENTOR

NAMA MUHAMMAD HUSAN
NIP 19910330 2019 03 1 004
UNIT KERJA UPTD SMPN 9 PAREPARE
JABATAN GURU PENJASORKES AHLI PERTAMA
ISU KURANGNYA PEMAHAMAN SISWA MENGENAI TUJUAN
DIADAKANNYA SEKOLAH ADIWYATA
GAGASAN PEMBELAJARAN BERBASIS ADIWYATA PADA SISWA KELAS
VII.1 DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9
PAREPARE

KEGIATAN 1 Berkonsultasi dan meminta persetujuan mentor

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
Tahapan Kegiatan	layak dilaksanakan kegiatan: selanjutnya	<i>[Signature]</i>
Output kegiatan terhadap pemecahan isu		<i>[Signature]</i>
Keterkaitan Submateri Mata Pelajaran		<i>[Signature]</i>
Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi		<i>[Signature]</i>
Penguatan Nilai Organisasi		<i>[Signature]</i>

Parepare,
Maret, 2019

[Signature]
Kiptaruddin, S.Pd, M.Pd
NIP. 19621231 198403 1 115

Gambar 27. Hasil evaluasi mentor

Gambar 28. penyusunan laporan

Evaluasi dilakukan mentor untuk menilai apakah kegiatan aktualisasi sudah berjalan sesuai perencanaan dan tetap mengacu pada nilai-nilai ANEKA. Setelah proses evaluasi, maka disusunlah laporan aktualisasi sebagai produk/luaran inti dalam aktualisasi. Laporan ini berisi tentang perencanaan, proses hingga hasil akhir aktualisasi.

Apabila nilai dasar profesi (ANEKA) tidak diterapkan dalam kegiatan ini maka tidak ada tolok ukur keberhasilan kegiatan aktualisasi ini, selain itu tidak ada bukti/rekam jejak tentang kegiatan aktualisasi

KETERKAITAN TERHADAP VISI MISI DAN TATA NILAI ORGANISASI		KEGIATAN 1	KEGIATAN 2	KEGIATAN 3	KEGIATAN 4	KEGIATAN 5	KEGIATAN 6	KEGIATAN 7
VISI	Terwujudnya warga sekolah yang Unggul dalam Prestasi, berkarakter Bangsa dan Berwawasan Lingkungan							
MISI	Mewujudkan kompetensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa							
	Menumbuh kembangkan bakat dan potensi siswa di bidang akademik, seni, pramuka, dan KIR							
	Menerapkan hidup disiplin berbudi pekerti luhur berjiwa sosial dan tekun belajar							
	Melengkapi sarana dan							

	prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan IPTEK							
	Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan indah dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan							
	Mewujudkan lingkungan sekolah yang bebas dari sampah plastik dalam upaya terwujudnya lingkungan sekolah dari pencemaran lingkungan.							
	Menciptakan lingkungan sekolah yang bebas dari berbagai polusi							

KETERKAITAN TERHADAP VISI MISI DAN TATA NILAI ORGANISASI		KEGIATAN 1	KEGIATAN 2	KEGIATAN 3	KEGIATAN 4	KEGIATAN 5	KEGIATAN 6	KEGIATAN 7	TOTAL
TATA NILAI	Bekerja Kreatif								2
	Akuntabel								5
	Ramah								4
	Yakin								3
	Amanah								3
	Jujur								4

KETERKAITAN DENGAN KEDUDUKAN DAN PERAN ASN	KEGIATAN 1	KEGIATAN 2	KEGIATAN 3	KEGIATAN 4	KEGIATAN 5	KEGIATAN 6	KEGIATAN 7	TOTAL
MANAJEMEN ASN								3
PELAYANAN PUBLIK								3
WHOLE OF GOVERNMENT								2